

**PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN
PARASOCIAL RELATIONSHIP TERHADAP
KESEHATAN MENTAL PENGGEMAR K-POP
(STUDI PADA *FANDOM ARMY* DI GRUP WHATSAPP
BTS WORLD)**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu komunikasi

Konsentrasi: Jurnalistik



Disusun Oleh

ANDINI RESKIANIZA

07031282025085

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

“PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN *PARASOCIAL RELATIONSHIP* TERHADAP KESEHATAN MENTAL PENGHEMAR K-POP (STUDI PADA *FANDOM ARMY* DI GRUP WHATSAPP *BTS WORLD*)”

Skripsi

Oleh
Andini Reskianiza
07031282025085

Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji
Pada tanggal 20 Juni 2024
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

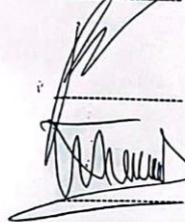
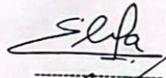
KOMISI PENGUJI

Dr. Retna Mahriani, M.SI
NIP. 196012091989122001
Ketua Penguji

Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc.
NIP. 199209132019032015
Sekretaris Penguji

Ryan Adam, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 198709072022031003
Penguji

Karerek, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 199210302023211021
Penguji



Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

“PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN *PARASOCIAL RELATIONSHIP* TERHADAP KESEHATAN MENTAL PENGEMAR K-POP (STUDI PADA *FANDOM ARMY* DI GRUP WHATSAPP *BTS WORLD*)”

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Komunikasi

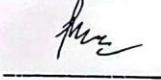
Oleh :

ANDINI RESKIANIZA
07031282025085

Pembimbing I

1. **Dr. Retna Mahriani, M.Si**
NIP. 196012091989122001

Tanda Tangan

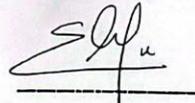


Tanggal

22-05-2024

Pembimbing II

2. **Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc.**
NIP. 1999209132019032015



22-05-2024



Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andini Reskianiza
NIM : 07031282025085
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 08 Desember 2003
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan *Parasocial Relationship* Terhadap Kesehatan Mental Penggemar K-Pop (Studi Pada *Fandom ARMY* di Grup Whatsapp *BTS World*)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,
Yang membuat pernyataan,



1000
REPUBLIK INDONESIA
METRON
TEMPER
GDA1AALX127785662

Andini Reskianiza
NIM. 07031282025085

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Karya tulis ilmiah ini penulis persembahkan untuk almamater Universitas Sriwijaya, kepada kedua orangtua, saudara-saudara, beserta keluarga besar yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan tak hentinya mengiring dengan doa. Kemudian, penulis juga mempersembahkan karya tulis ilmiah ini untuk diri sendiri yang telah berjuang tanpa menyerah serta berusaha selama ini dan kepada semua yang terlibat, sebagai tanda penghargaan serta rasa syukur yang besar atas posisi masing-masing.

MOTTO

"Every time I went through that failure, I feel like I've learned how to get up and move on, and that's why I'm where I'm at today"

- Park Jihoon of Treasure

"It's better to regret having tried, than to regret not having tried"

-Haruto of Treasure

"When things get hard, stop for awhile and look back and see how far you've come. Don't forget how rewarding it is. You are the most beautiful flower, more than anyone else in this world"

-Kim Taehyung of BTS

"There will be a foothold if we persist in the midst of the abyss. Likewise with hope, hope will be in every corner of difficulty"

-Andini R.

ABSTRACT

This research aims to examine and explain how interpersonal communication and parasocial relationships influence mental health. The sample for this research was 84 people from the ARMY fandom in the "BTS World" Whatsapp Group. In this research, the sampling technique used is Simple Random sampling and this research uses quantitative methods with Structural Equation Modeling (SEM) as a data analysis technique. The results of this study state that interpersonal communication has a positive and significant effect on mental health, namely with a path coefficient value of (0.467), t-statistic (3.707 > 1.96), and p-value (0.000 < 0.05). The parasocial relationship variable on mental health also has a positive and significant influence with a path coefficient value of (0.296), t-statistic (3.608 > 1.96), and p-value (0.000 < 0.05). Then there is an R-Square with a value of 0.385 for the influence of interpersonal communication and parasocial relationships on mental health which also has a positive and significant influence or in other words a simultaneous influence on mental health.

Keywords: *Fandom K-Pop, ARMY, Interpersonal Communication, Parasocial Relationship, Mental Health.*

Advisor I



Dr. Retna Mahriani, M.Si
NIP. 196012091989122001

Advisor II



Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc.
NIP. 199209132019032015



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti serta menjelaskan bagaimana pengaruh komunikasi interpersonal dan *parasocial relationship* terhadap kesehatan mental. Sampel penelitian ini ialah sebanyak 84 orang dari *fandom* ARMY di Grup Whatsapp "*BTS World*". Dalam penelitian ini teknik penarikan sampel yang digunakan ialah *Simple Random sampling* serta penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan *Structural Equation Modeling* (SEM) sebagai teknik analisis data. Hasil penelitian ini menyatakan bahwasanya komunikasi interpersonal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesehatan mental yaitu dengan nilai koefisien jalur sebesar (0.467), *t-statistic* (3.707 > 1.96), dan *p-value* (0.000 < 0.05). Pada variabel *parasocial relationship* terhadap kesehatan mental juga memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan nilai koefisien jalur sebesar (0.296), *t-statistic* (3.608 > 1.96), dan *p-value* (0.000 < 0.05). Kemudian terdapat *R-Square* dengan nilai 0.385 untuk pengaruh komunikasi interpersonal dan *parasocial relationship* terhadap kesehatan mental juga memiliki pengaruh positif dan signifikan atau dengan kata lain berpengaruh secara simultan terhadap kesehatan mental.

Kata Kunci: *Fandom* K-Pop, ARMY, Komunikasi Interpersonal, *Parasocial Relationship*, Kesehatan Mental.

Pembimbing I

Dr. Retna Mahriani, M.Si
NIP. 196012091989122001

Pembimbing II

Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc.
NIP. 199209132019032015



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian serta skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan *Parasocial Relationship* terhadap Kesehatan Mental Penggemar K-Pop (Studi Pada *Fandom Army* Di Grup Whatsapp *BTS World*)”. Penulisan dan penyusunan skripsi ini dilakukan penulis sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan studi S1 dan menggapai gelar sarjana Ilmu Komunikasi dalam konsentrasi jurnalistik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Shalawat beserta salam semoga senantiasa tumpahruah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, para sahabat serta pengikutnya hingga akhir zaman. Tidak lupa juga penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang dengan sepenuh hati memberikan masukan dan kontribusi dalam proses penulisan serta penelitian skripsi ini, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, SE., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dedikasi dan pengabdian untuk kemajuan di Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang senantiasa mencurahkan segenap ilmu, waktu, dan tenaga untuk perkembangan fakultas.
3. Bapak Dr. Husni Thamrin, M.Si dan Bapak Oemar Bafadhal, S.I.Kom., M.Si. selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ijin dan fasilitas untuk penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Retna Mahriani, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan perhatian, dukungan, motivasi, arahan, saran dan ilmu selama penulis menyusun dan menulis sampai selesai skripsi ini.

5. Ibu Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan perhatian, dukungan, motivasi, arahan, saran dan ilmu selama penulis menyusun dan menulis sampai selesai skripsi ini.
6. Ibu Elvira Pratiwi, S.Farm. selaku administrasi Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang selalu bersedia membantu dan memberikan arahan kepada penulis.
7. Semua Bapak/Ibu Dosen dan para staff Ilmu Komunikasi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
8. Orangtua dan semua keluarga besar penulis yang selalu mendoakan, memberikan semangat, motivasi, rasa kasih sayang dan lain-lain.
9. Teman-teman grup “*All Eyes On Me*” selalu menjadi tempat bersandar dan istirahat dari masa sulit serta mendengarkan segala keluh kesah lalu memberikan kalimat yang menghibur sehingga penulis bisa tertawa dan merasakan hari-hari yang menyenangkan.
10. Rekan-rekan seperjuangan khususnya angkatan 2020 Ilmu Komunikasi yang selalu berbagi informasi selama penyusunan skripsi ini.
11. Bangtan, Treasure, dan Baemon yang selalu memberikan kebahagiaan, hiburan, contoh semangat juang serta inspirasi dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diperlukan dalam peningkatan skripsi ini. Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga skripsi ini dapat diterima dan memberikan manfaat bagi kita semua khususnya dalam bidang komunikasi.

Indralaya, 2024

Andini Reskianiza
NIM.07031282025085

Daftar Isi

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xii
Daftar Bagan.....	xiv
Daftar Gambar.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	14
1.3 Tujuan Penelitian	15
1.4 Manfaat Penelitian	15
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	15
1.4.2 Manfaat Praktis.....	16
BAB II	17
TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1 Landasan Teori	17
2.1.1 Komunikasi Interpersonal	17
2.1.2 <i>Parasocial Relationship</i>	20
2.1.3 Kesehatan Mental	25
2.1.4 K-Pop.....	30
2.2 Hubungan Antar Variabel.....	32
2.3 Kerangka Teori	33
2.3.1 Teori Komunikasi Interpersonal	34
2.3.2 Teori <i>Parasocial Relationship</i>	35
2.3.3 Teori Kesehatan Mental	36
2.4 Kerangka Pemikiran	37

2.5	Hipotesis Penelitian	38
2.6	Penelitian Terdahulu	38
BAB III.....		44
METODE PENELITIAN		44
3.1	Desain Penelitian	44
3.2	Definisi Konsep	44
3.3	Definisi Operasional	45
3.4	Jenis Data dan Sumber Data.....	49
3.4.1	Jenis Data	49
3.4.2	Sumber Data.....	49
3.5	Unit Analisis	49
3.5.1	Populasi.....	49
3.5.2	Sampel.....	50
3.6	Teknik Pengumpulan Data	51
3.6.1	Penyebaran Kuesioner	51
3.6.2	Studi Dokumentasi	52
3.7	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	52
3.7.1	Uji Validitas Instrumen	52
3.7.2	Uji Reliabilitas Instrumen	54
3.8	Teknik Analisis Data.....	55
3.8.1	Teknik Analisis Deskriptif Kuantitatif.....	55
3.8.2	Teknik Analisis Eksplanatif.....	55
3.8.3	Evaluasi Model Struktural	56
3.8.4	Uji Hipotesis: <i>Partial Least Square</i> (PLS).....	56
BAB IV		58
GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN		58
4.1	Media Sosial <i>Whatsapp</i>	58
4.2	Grup <i>Whatsapp</i> <i>BTS World</i>	60
4.3	BTS dan ARMY	62
4.3.1	BTS.....	62
4.3.2	ARMY.....	65
BAB V.....		67
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		67
5.1	Profil Responden	67

5.2	Deskripsi Data Variabel	68
5.2.1	Keterbukaan (<i>Openness</i>)	69
5.2.2	Sikap Positif (<i>Positiveness</i>)	72
5.2.3	Dukungan (<i>Supportiveness</i>)	75
5.2.4	Kesetaraan (<i>Equality</i>)	78
5.2.5	Empati (<i>Empathy</i>)	81
5.2.6	<i>Entertainment Social</i>	84
5.2.7	<i>Intense Personal</i>	87
5.2.8	<i>Borderline Pathological</i>	89
5.2.9	Orientasi Klasik	92
5.2.10	Orientasi Penyesuaian Diri	95
5.2.11	Orientasi Pengembangan Potensi	97
5.3	Uji Validitas	100
5.3.1	Uji Validitas Konvergen	100
5.3.2	Uji Validitas Diskriminan	102
5.4	Uji Reliabilitas	103
5.5	Evaluasi Model Struktural	104
5.6	Uji Hipotesis	107
5.7	Pembahasan	109
BAB VI	117
KESIMPULAN DAN SARAN	117
6.1	Kesimpulan	117
6.2	Saran	117
Daftar Pustaka	119
LAMPIRAN	122

Daftar Tabel

Tabel 1.1	Data <i>Boy Grup</i> Terpopuler Yang Masuk Dalam Sepuluh Besar (Oktober 2023).....	8
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	38
Tabel 3.1	Definisi Operasional.....	45
Tabel 3.2	Skala Likert.....	51
Tabel 3.3	<i>Rule Of Thumb</i> Validitas Konvergen.....	53
Tabel 3.4	<i>Rule Of Thumb</i> Validitas Diskriminan.....	54
Tabel 3.5	<i>Rule Of Thumb</i> Uji Reliabilitas.....	54
Tabel 3.6	<i>Rule Of Thumb</i> Uji Hipotesis.....	56
Tabel 5.1	Profil Usia Responden	67
Tabel 5.2	Profil Jenis Kelamin Responden.....	68
Tabel 5.3	Kategori Nilai Berdasarkan Rata-Rata Skor.....	69
Tabel 5.4	Selalu menyampaikan informasi dengan jujur	70
Tabel 5.5	Memiliki kebebasan berinteraksi	70
Tabel 5.6	Keterbukaan Dalam Setiap Masukan	71
Tabel 5.7	Tidak Pernah Berburuk Sangka	73
Tabel 5.8	Saling Menghargai Pendapat	73
Tabel 5.9	Memberikan Kalimat Baik Dalam Interaksi.....	74
Tabel 5.10	Memberi Selamat Kepada ARMY Yang Mendapat Prestasi	75
Tabel 5.11	Bersikap Mendukung Terhadap Apa Yang Disampaikan	76
Tabel 5.12	Membantu Kesulitan Yang Sedang Dialami ARMY Lain.....	77
Tabel 5.13	Memiliki Selera Musik Yang Sama.....	78
Tabel 5.14	Memiliki Kesempatan Yang Sama Dalam Berinteraksi	79
Tabel 5.15	Tidak Membedakan Status Sosial Antar ARMY	80
Tabel 5.16	Memahami Dengan Baik Perasaan ARMY Lain	81
Tabel 5.17	Memperhatikan Perasaan Agar Tidak Merusak Suasana	82
Tabel 5.18	Memosisikan Diri Saat Ada Yang Bercerita Masalahnya.....	83
Tabel 5.19	Selalu Mencari Informasi Tentang BTS	84
Tabel 5.20	Selalu Membahas Tentang BTS Dengan ARMY Lain.....	85
Tabel 5.21	Menikmati Saat Menonton Konten BTS	86

Tabel 5.22	Alasan Mengidolakan BTS Karena Bisa Melupakan Sejenak Masalah Hidup Yang Dimiliki	87
Tabel 5.23	Menonton Berulang Kali MV BTS	88
Tabel 5.24	Selalu Menyimpan Foto BTS Ditempat Yang Sama	88
Tabel 5.25	Sangat Terobsesi Dengan Kehidupan Pribadi BTS	89
Tabel 5.26	Jika Sedang Rindu, Akan Melacak Keberadaan BTS	90
Tabel 5.27	Rela Mengorbankan Nyawa Untuk BTS	91
Tabel 5.28	Tidak Merasakan Tegang Yang Berlebihan Dalam Kehidupan Sehari-hari	92
Tabel 5.29	Aktivitas Sehari-Hari Tidak Terganggu Karena Tidak Memiliki Perasaan Cemas Berlebihan	93
Tabel 5.30	Tidak Mudah Stress Saat Sedang Mengalami Persoalan Hidup	94
Tabel 5.31	Bergaul Dengan Baik Dengan Orang Di Sekitar	95
Tabel 5.32	Pintar Dalam Hal Menyesuaikan Diri Dengan Lingkungan Sekitar	96
Tabel 5.33	Mampu Memenuhi Apa Yang Menjadi Keinginan Orang Tua .	96
Tabel 5.34	Yakin Terhadap Potensi dan Kemampuan Yang Dimiliki	98
Tabel 5.35	Mampu Menyikapi Masalah Dengan Dewasa	98
Tabel 5.36	Mampu Mengembangkan Sikap Dewasa	99
Tabel 5.37	Hasil Uji Validitas Konvergen	100
Tabel 5.38	Nilai AVE	102
Tabel 5.39	Hasil Uji Validitas Diskriminan	102
Tabel 5.40	Hasil Uji Reliabilitas	103
Tabel 5.41	Hasil Perhitungan <i>Inner VIF</i>	104
Tabel 5.42	<i>Model Fit</i>	105
Tabel 5.43	Uji <i>Path Coefficient</i>	105
Tabel 5.44	Hasil Uji Hipotesis <i>Partial Least Square</i>	107
Tabel 5.45	Tabel <i>R-square</i>	108

Daftar Bagan

Bagan 2.1	Alur Pemikiran.....	38
-----------	---------------------	----

Daftar Gambar

Gambar 1.1	Data tren pengguna media sosial dan internet pada tahun 2023 di Indonesia.....	2
Gambar 1.2	Data media sosial yang paling banyak digunakan di Indonesia tahun 2023	3
Gambar 1.3	Postingan Twitter yang diunggah Suga	11
Gambar 1.4	Komentar ARMY pada postingan yang diunggah Suga.....	11
Gambar 1.5	Data Pra-Riset Mengenai Cemas Berlebihan	13
Gambar 1.6	Data Pra-Riset Mengenai Lelah Emosional.....	13
Gambar 5.1	<i>Output</i> Model Struktural.....	106

BAB I

PENDAHULUAN

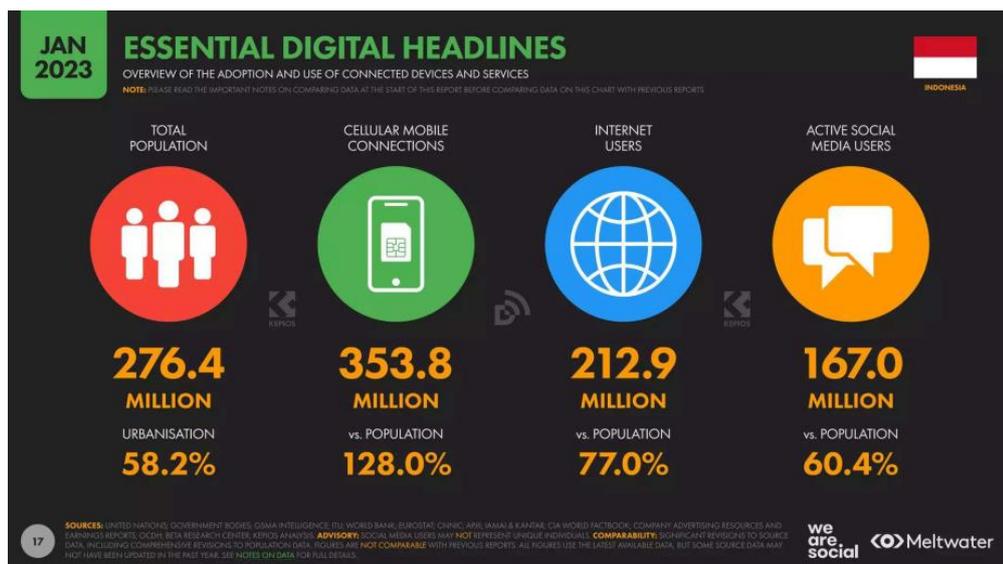
1.1 Latar Belakang

Proses perkembangan teknologi komunikasi kian berlangsung, dengan menggerai diri dari batas-batas antara satu sama lain, menciptakan sistem kehidupan baru dan hubungan luas tak terbatas di ranah teknologi komunikasi pada era globalisasi. Dengan perkembangan dari generasi ke generasi, mulai dari televisi, radio, smartpone, internet dan lain-lain, menjadikan komunikasi kini kian tak terbatas dalam prosesnya. Teknologi dalam komunikasi yang berkembang kian canggih dan modern membuat individu berinteraksi antar sesama dalam menyampaikan pesan kepada penerima pesan menjadi sangat mudah walaupun berada di jarak yang jauh dan bahkan beda negara sekalipun. Hal ini menjadikan masing-masing budaya mengalami asimilasi ataupun akulturasi. Proses asimilasi dan akulturasi tersebut bisa dinilai sebagai pengurangan hambatan budaya satu sama lain. Sebab, proses komunikasi atau pertukaran informasi budaya di dalam teknologi yang modern bisa dengan mudah ditangkap mengingat tidak ada batasan dalam prosesnya, sehingga dapat mengambil banyak pelajaran atau informasi dari budaya lain.

Komunikasi di masa perkembangan teknologi modern ini menjadikan interaksi secara online di media maya baik itu lewat Twitter, Instagram, Telegram, Facebook, Zoom, Whatsapp serta lain-lain. Pengguna dapat dengan mudah memperluas peyerapan sebuah informasi dan juga memperluas pergaulan. Penggunaan media sosial saat ini terkadang merebah ke arah penunjukkan eksistensi diri sehingga tidak ada sempadan atau batas antara dunia kehidupan nyata dan dunia kehidupan maya. Selain itu, media sosial tak hanya untuk memperlihatkan eksistensi diri saja, media sosial bisa digunakan lebih dari itu, yakni saling bertukar pesan, bertukar informasi tentang keberadaan, meninggalkan jejak komentar pada postingan orang lain, memperluas pergaulan yang sudah dibentuk maupun menciptakan pergaulan baru, menemukan pasangan, berkirim foto dan lain sebagainya.

Semakin majunya teknologi dalam komunikasi membuat pengaksesan dunia maya atau media sosial di Indonesia menjadi salah satu kebutuhan primer hampir setiap masyarakat, disebabkan karena kebutuhan akan informasi, pengetahuan, hiburan, pendidikan yang berasal dari macam-macam negara. Kebutuhan-kebutuhan tersebut membuat pengguna internet dan media sosial terus meningkat, hal ini sesuai dengan data dalam (Simon Kemp, 2022) yaitu menyentuh tahun 2023 penikmat internet serta media sosial akan diasumsikan terus berkembang sampai mencapai titik nilai 215 juta penikmat, hal ini merupakan hasil laporan yang dikumpulkan oleh *We Are Social* pada laporan digital 2022 negara Indonesia. Lalu, berikut ini adalah detail data pengguna media sosial dan internet pada tahun 2023 di Indonesia:

Gambar 1.1 Data tren pengguna media sosial dan internet pada tahun 2023 di Indonesia

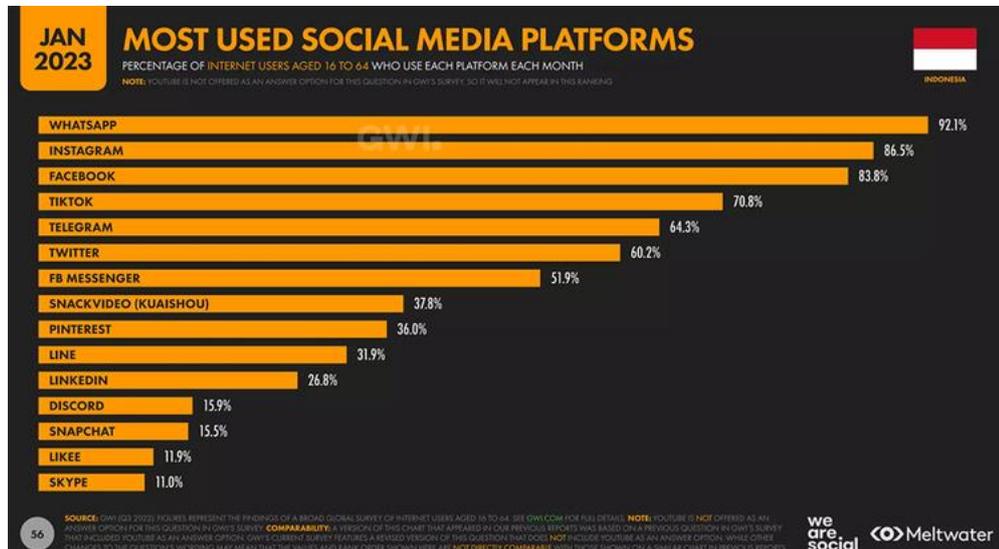


Sumber: Official Website We Are Social

Dari data dalam gambar 1.1 dapat diamati bahwasannya total populasi yang menggunakan media sosial berjumlah 276,4 juta, berarti 58,2% dari total populasi dengan perangkat mobile yang terhubung sebanyak 353,8 juta yang berarti 128% dari total populasi. Sedangkan jumlah populasi yang menggunakan internet sebanyak 212,9 juta yang berarti pemakai internet dan media sosial aktif memiliki nilai 167 juta dengan 77% dari total populasi, berarti 60,4% dari total populasi. Selain itu, terdapat pula data media sosial dari yang

paling sering dimanfaatkan dan yang tidak banyak dimanfaatkan di Indonesia pada tahun 2023, dapat diamati dari gambar berikut:

Gambar 1.2 Data media sosial yang paling banyak digunakan di Indonesia tahun 2023



Sumber: Official Website We Are Social

Dari data dalam gambar 1.2 bisa diamati bahwa aplikasi Whatsapp menyentuh titik nilai 92,1%, nilai ini merupakan nilai paling tinggi daripada nilai media sosial yang lain, yang berarti aplikasi Whatsapp merupakan aplikasi yang paling tinggi tingkat penikmatnya pada tahun 2023. Whatsapp diartikan sebagai salah satu dari beberapa media sosial yang diandalkan untuk membangun hubungan yang sangat luas serta menemukan informasi antar sesama pengguna, membuat Whatsapp sebagai jembatan dalam menyerap informasi baru maupun wawasan baru mengenai banyak hal secara lebih luas dengan cara berinteraksi satu sama lain, termasuk proses interaksi interpersonal. Komunikasi interpersonal dapat dipaparkan sebagai penyampaian informasi secara non-verbal atau verbal antara dua orang atau lebih yang saling berkomunikasi atau saling memengaruhi. Kehidupan sehari-hari tak luput dari sebuah proses komunikasi interpersonal dimanapun serta hingga kapanpun, selama seorang individu memiliki emosi untuk mengekspresikannya. Kehadiran Whatsapp membuat komunikasi interpersonal menjadi lebih mudah dan lebih luas, memungkinkan lebih luas dari komunikasi interpersonal secara

tatap muka atau *face to face*. Whatsapp juga merubah cara berkomunikasi interpersonal atau merubah paradigma berkomunikasi di tengah individu.

Whatsapp adalah sebuah aplikasi yang memungkinkan seseorang menyampaikan apa yang sedang dirasakan memakai video atau foto lewat fitur posting status, *personal chat*, *grup chat* dan komunitas. Tidak hanya itu Whatsapp mempunyai fitur panggilan audio dan video untuk personal maupun grup, fitur panggilan ini memiliki fungsi untuk berkomunikasi dengan satu orang atau lebih. Whatsapp bisa diakses kapanpun dan dimanapun menggunakan *smartphone* melalui *website official* dan aplikasi yang bisa diunduh melalui *play store*. selain itu, Whatsapp juga bisa dijadikan ruang pencitraan agar penggunanya menyalurkan apa yang disukai melalui foto, video dan gif.

Sekarang Whatsapp menjadi aplikasi yang sangat diminati ditengah masyarakat karena fungsi dan manfaatnya yang banyak, diantaranya yaitu membangun hubungan sosial antar individu yang sebelumnya sudah saling mengenal maupun belum saling mengenal melalui *grup chat*. Interaksi ini menghadirkan serapan informasi terhadap hal baru, salah satunya ialah menjadi bagian dari kelompok penggemar dari sebuah grup idol dari negara lain. *Grup chat* Whatsapp yang membahas tentang idol grup yang disukai seringkali membentuk suatu perasaan yang sangat dekat, hubungan ini disebut hubungan parasosial atau *parasocial relationship*. Salah satu kelompok penggemar dari grup idol Korea Selatan yaitu ARMY, ARMY merupakan nama kelompok penggemar dari grup idol BTS atau *Bangtan Sonyeondan*. *Single* album pertama yang dikeluarkan oleh BTS ialah “2 Cool 4 Skool” pada 13 Juni 2013. BTS memiliki tujuh anggota yaitu Jin dengan nama asli Kim Seok Jin, RM atau dengan nama asli Kim Namjoon, Suga dengan nama asli Park Jimin, J-Hope dengan nama asli Jung Hoseok, Min Yoongi, V atau dengan nama asli Kim Taehyung, dan Jeon Jungkook.

Cohen memaparkan bahwa Hubungan parasosial terjadi ketika audiens dan persona media memiliki hubungan yang tampaknya ramah dan seperti kebanyakan orang biasa (Surianti, 2021). Dari pengertian tersebut, dalam lingkup *parasocial relationship* antar penggemar ini hadir ketika terjadinya

komunikasi tidak langsung di ruang lingkup penggemar, lewat banyak *variety show* yang diunggah, konten-konten yang berisi kegiatan sehari-hari, sebuah percakapan penggemar satu dan penggemar lain sampai hal tersebut menciptakan sebuah ikatan kedekatan bagi penggemar kepada idolnya, sebab pesan komunikasi antar penggemar ini membahas tentang idolnya setiap saat. Semua hal ini terjadi di dalam ruang lingkup media sosial, termasuk Whatsapp.

Setiap macam kegiatan di kehidupan sehari-hari memengaruhi cara individu berfikir dan menerima suatu stimulus yang berkaitan dengan jiwa atau mental seseorang. Kesehatan mental atau jiwa dapat diberikan arti sebagai sebuah kondisi dimana individu atau seseorang memiliki perkembangan secara mental, fisik, sosial, serta spiritual sehingga pribadi tersebut mampu menyadari akan kemampuan sendiri, mampu menghadapi dan menghadapi tekanan, bekerja produktif, serta dalam sebuah komunitas ia dapat berkontribusi dengan baik, pengertian ini sesuai UU nomor 18 tahun 2014. Pemahaman tersebut juga searah dengan pemahaman atau pengertian yang dipaparkan oleh Hawari menyangkut pada kesehatan mental atau jiwa berdasarkan tafsir ilmu medis, ialah sebuah keadaan yang memungkinkan penunjukkan menyangkut perkembangan fisik, intelektual serta berbagai macam emosi dapat maksimal dari dan kemajuan itu berproses sejalan dengan kondisi orang lain. Maka dari itu, makna kesehatan mental mempertimbangkan setiap aspek kehidupan manusia dan hubungannya satu sama lain. Ini disebut sebagai "serasi".

Dilansir dari Tirto.id (2023) data menyangkut taraf depresi di berbagai negara menyentuh tahun 2023 yang dipublikasikan di laman *World Population Review* menunjukkan bahwa Ukraina merupakan negara dengan jumlah penderita depresi terbesar, dengan nilai menyentuh titik 2.800.587 kasus depresi atau setara dengan 6,3% dari total populasi. Urutan kedua ditempati oleh negara Amerika Serikat dengan menyentuh titik 17.491.047 kasus (5,9%), disusul Estonia dengan menyentuh titik 75.667 kasus (5,9%). Sedangkan Indonesia mendeteksi bahwa sebanyak 9.162.886 permasalahan depresi dengan angka prevalensi 3,7%. Di lain sisi, jumlah penduduk Indonesia meningkat hingga lebih dari menyentuh nilai tiga juta jiwa setiap tahunnya, dengan total saat ini mencapai titik nilai 278.16.661 jiwa. Jumlah pasien penderita depresi mungkin

akan menginjak nilai yang lebih tinggi lagi. Selanjutnya data dari *Wisevoter* tahun 2023, Indonesia memiliki angka depresi 2,63% dengan peringkat 184 di dunia, serta menyentuh peringkat 166 di dunia dengan angka bunuh diri per seratus ribu jiwa yaitu sebesar 2,4%.

Dalam cakupan kesehatan mental, untuk mengetahuinya tentu tidak bisa dengan alat seperti mengetahui kesehatan badan. Perlu dideteksi lewat tingkah laku, perasaan atau tindakan seseorang. Individu yang memiliki mental yang tidak stabil cenderung akan lebih gelisah dan tidak mendapatkan ketenangan dalam kehidupan sehari-harinya, perasaan mereka akan terus menerus merasakan lelah sehingga akan menciptakan sebuah konflik dalam jiwa sendiri bahkan hingga sampai stress. Hal tersebut merupakan penyebab munculnya sebuah arah pikir dengan emosi buruk atau negatif yang merambat ke psikis, keputusan, dan bahkan bisa sampai bunuh diri. Sebaliknya, individu yang memiliki kenormalan dalam mental mereka, jarang sekali putus asa, tidak merasakan harapan yang bersifat buruk atau bahkan membunuh diri sendiri, memiliki kemampuan dapat menjalani serta melewati persoalan hidup dengan optimis serta menerima semua dengan sabar dan menjadikan semua itu pelajaran untuk kedepannya.

Dalam penelitian tahun 2020 yang dilakukan oleh A. Eganov, E. Cherepov, L. Romanova, V. Bykov dengan judul "*Interpersonal Communication of Students and Mental Health Data*" penelitian tersebut bertujuan untuk menemukan persoalan tentang bagaimana pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kesehatan mental beserta interaksi kelompok mahasiswa yang terlibat dalam sebuah pembelajaran jurusan Institut Olahraga, Pariwisata dan Pelayanan Universitas Negeri Ural Selatan dengan menggunakan metode kuantitatif, ada 108 mahasiswa diuji dan dibagi menjadi dua kelompok dengan tingkat keterampilan komunikasi interpersonal yang terbilang cukup tinggi juga cukup rendah. Kesimpulan yang terdapat dari penelitian tersebut menyatakan bahwa jika keunggulan komunikasi atau interaksi bergantung pada data kesehatan mental tertentu serta ada ditemukannya keterdapatannya perbedaan yang signifikan antara kelompok pelajar dengan keunggulan komunikasinya tingkat nilai tinggi dibandingkan dengan kelompok pelajar dengan keunggulan komunikasinya

tingkat nilai rendah. Terdapat perbedaan yang lebih tinggi dan signifikan ditemukan pada dua parameter kesehatan mental pada kelompok pelajar dengan tingkat keunggulan komunikasinya yang lebih rendah.

Selain itu, dalam penelitian sebelumnya tentang *parasocial relationship* dan kesehatan mental yang berjudul “*Parasocial Relationships On Youtube Reduce Prejudice Towards Mental Health Issues*” (Lotun et al., 2022) penelitian ini dilakukan oleh Ana Matran-Fernandez, Spyridon Samothrakis, Shaaba Lotun, Gillian M. Sandstrom dan Veronica M. Lamarche dengan tujuan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh *parasocial relationship* terhadap isu kesehatan mental pada dimensi implisit, eksplisit, dan perilaku, menggunakan metode kuantitatif dengan sampel berjumlah sebanyak 320 (191 diidentifikasi sebagai perempuan, 126 sebagai laki-laki, dan tiga sebagai nonbiner, usia rata-rata = $26 \pm 4,9$ tahun). Hasil akhir penelitian ini menunjukkan bahwa *parasocial relationship* berpengaruh pada kesehatan mental pada responden, dimana ukuran eksplisit khususnya kecemasan antar kelompok serta ketakutan dan penghindaran, menunjukkan bahwa individu yang terpapar memiliki tingkat prasangka dan kecemasan antar kelompok mempunyai nilai titik lebih rendah jika dibandingkan individu yang tidak, tetapi persoalan ini masih diperlukan eksplorasi lebih lanjut.

Dari uraian diatas, maka peneliti merumuskan beberapa alasan mengapa ingin meneliti tentang pengaruh Komunikasi Interpersonal dan *Parasocial Relationship* Terhadap Kesehatan Mental Penggemar K-Pop pada *Fandom ARMY* di Grup Whatsapp “*BTS World*”, beberapa alasan itu ialah:

1.1.1 Fenomena *fandom* K-Pop ialah dampak globalisasi yang merebak luas di Indonesia, terutama boyband K-Pop BTS dan *fandom* ARMY

Beriringan dengan perkembangan teknologi era globalisasi, masyarakat dapat dengan mudah mengakses suatu informasi yang bersifat internasional di kehidupannya, salah satunya ialah akses terhadap budaya K-Pop dan *fandom* K-Pop. Secara global penggemar K-Pop mengalami peningkatan sebanyak 22,2 juta orang atau 14,2% dari tahun sebelumnya menjadi sekitar 179 juta orang pada tahun 2022,

laporan ini didapatkan dari *Korean Foundation* atau KF. Selain itu, menurut laporan Goodstats 2022 Negara Indonesia mendapatkan nilai terbanyak dalam survei negara dengan penyuka K-Pop paling besar di dunia pada tahun 2021 dengan demografi penikmat pada umur rata-rata berusia 20 hingga 49 tahun.

Dilansir dari Sindonews (9/10/2023), *Korean Business Research Institute* mengeluarkan sebuah data *boy grup* K-Pop terpopuler pada Oktober 2023. Berikut ini ialah data *boy grup* paling populer dan terkenal pada Oktober 2023 yang termasuk dalam sepuluh besar rilisan *Korean Business Research Institute*.

Tabel 1.1 Data *Boy Grup* Terpopuler Yang Masuk Dalam Sepuluh Besar (Oktober 2023)

No	Nama Boyband	Total Indeks Nilai
1	BTS	5.938.734
2	NCT	4.553.925
3	Seventeen	3.609.941
4	EXO	2.508.554
5	The Boyz	2.160.346
6	Shinee	2.027.175
7	Stray Kids	1.915.467
8	Super Junior	1.889.274
9	BtoB	1.594.702
10	Boynextdoor	1.515.313

Sumber : Website Official Sindonews

Pengumpulan data yang dilakukan ini dimulai pada periode 8 September 2023 sampai dengan bulan Oktober tanggal 8 tahun 2023 dengan aspek-aspek yang dinilai ialah tingkat nilai konsumen, pemberitaan dari sebuah media, hubungan yang terjalin di publik atau interaksi publik, dan juga aktivitas komunitas atau penggemar. Hasil akhir yang ditemukan oleh *Korean Business Research Institute* tercatat bahwa BTS menempati urutan peringkat nomor satu dengan total nilai

keseluruhan aspek-aspek yang mereka peroleh yaitu menyentuh nilai 5.938.734 poin. Paling banyak muncul saat melakukan pencarian internet adalah “Jimin”, “Jungkook”, “ARMY”, “*record*”, “*renew contract*”, dan juga “*collaborate*”. Lalu BTS juga mendapatkan sentimen positif dengan nilai persen 90,98% positif. Menurut data, BTS sampai sekarang menempati peringkat pertama terus-menerus dan tidak tersingkirkan selama 65 bulan penuh atau lima tahun berturut-turut di posisi pertama dalam *boy grup* terpopuler yang dirilis oleh *Korean Business Research Institute*.

1.1.2 Persoalan dalam kesehatan mental yang terjadi dalam ruang lingkup *fandom* ARMY

Kepopuleran fenomena K-Pop banyak mempengaruhi dinamika psikologis para penggemarnya, baik secara negatif maupun positif. Hal ini berlaku bagi seluruh *fandom* K-Pop yang ada di Indonesia. Dinamika psikologis atau psikis dapat diartikan sebagai sebuah kemampuan yang ada pada setiap diri manusia yang memengaruhi hal mental atau psikisnya untuk terus-menerus berkembang beserta perubahan yang terjadi dalam pikiran, perasaan, maupun tingkah lakunya. Dalam dunia penggemar tentu saja tidak asing dengan istilah fanatik atau fanatisme. Fanatisme ini merupakan bentuk sikap yang dihasilkan oleh hubungan parasosial yang terlalu berlebihan (abnormal) lalu akhirnya menimbulkan sikap obsesi dengan satu atau lebih selebriti. Menurut riset yang dilakukan oleh Maltby beberapa penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi level dari sikap fanatisme maka semakin buruk level dari kesehatan mental seorang individu (Putri & Nuryanti, 2023).

Sikap yang menunjukkan hubungan fanatisme (obsesi berlebihan) dengan kesehatan mental terjadi pada anggota penggemar ialah penggemar memandang idola adalah figur atau wujud peran yang mereka jadikan pedoman setiap hal dalam kehidupan sehari-hari mereka, dengan mengimitasi selebriti yang disukai secara tidak sadar, melakukan hal aktivitas atau kegiatan yang terbilang tidak baik

dilakukan untuk selebriti yang disukai sampai ketaraf yang ekstrem. Dalam penelitian dari Junita (2020) menunjukkan hasil yang sama pada komunitas BTS ARMY Indonesia, dimana adanya hubungan bersifat positif antara obsesi atau fanatisme dengan kesehatan mental. Fenomena *parasocial relationship* yang berlebihan juga ditemukan pada delapan remaja ARMY India, mereka dilarikan ke rumah sakit karena obsesi kepada BTS. Menurut artikel media berita Laros Media Minggu, 17 Juli tahun 2022, delapan remaja dirawat di unit rawat psiki RS Shelby selama waktu sepuluh hari karena delapan remaja tersebut tampaknya mendengarkan lagu BTS selama 8 sampai 10 jam dalam sehari hingga mereka sampai mengunci diri di dalam kamar, menolak makan, mengalami tidur dengan tidak nyenyak dan menghabiskan seluruh waktu mereka dengan ponsel atau laptop untuk melihat BTS. Selain itu juga, orang tua mereka mengatakan bahwa anak-anak mereka mengambil uang tanpa izin, uang tersebut digunakan untuk membeli pakaian-pakaian dan macam-macam aksesoris mahal yang mirip dengan yang dikenakan member-member BTS, bahkan diperkirakan menyusun rencana kabur ke Korea Selatan untuk menikahi salah satu anggota BTS.

Persoalan kesehatan mental di kalangan ARMY juga ditemukan pada postingan Twitter pada akun *official* BTS yang diunggah oleh Suga (Min Yoongi). Postingan tersebut berupa foto pemandangan dengan cahaya matahari yang indah, berikut postingan Suga tersebut.

Gambar 1.3 Postingan Twitter yang diunggah Suga



Sumber : Tangkapan layar oleh peneliti

Walaupun postingan tersebut diunggah Suga pada 5 September 2019, tetapi masih banyak ARMY yang berkomentar pada tahun ini. Komentar dalam postingan Twitter yang diunggah Suga banyak berisi keluhan yang mengandung tentang kesehatan mental yang sedang dialami dan keluhan tentang masa sulit yang sedang dialami. Berikut beberapa postingan tersebut.

Gambar 1.4 Komentar ARMY pada postingan yang diunggah Suga



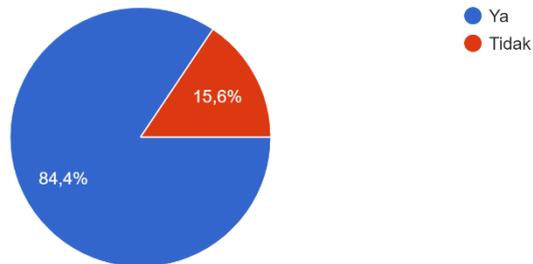
Sumber : Tangkapan layar oleh peneliti

Pada gambar 1.4 merupakan beberapa komentar ARMY pada postingan yang diunggah oleh Suga yang berisi ungkapan sakit yang diderita, rasa lelah, putus asa, dan *anxiety*. Dijelaskan oleh pendapatnya Primananda tanda-tanda seorang individu mengalami gangguan dalam kesehatan mentalnya ialah yaitu seringnya merasa sedih, takut atau khawatir yang berlebihan, perasaan bersalah berkepanjangan terhadap suatu hal, perubahan suasana perasaan atau suasana hati yang drastis, kelelahan yang terus-menerus, energi mudah mengalami penurunan, atau menghadapi persoalan dalam tidur, ketidakpandaian untuk menghadapi stres atau persoalan kehidupan, sering merasa perasaan tak berdaya atau pesimis, berpikir untuk membunuh diri sendiri. Lalu pengertian menurut Primananda penyakit mental (*mental illness/mental disorder*), atau dikatakan juga dengan gangguan mental atau jiwa, yaitu keadaan kesehatan yang memberikan pengaruh pada pikiran, emosional, sebuah sikap, suasana hati, atau kombinasi semuanya, berlangsung sesekali atau terjadi dalam waktu yang lama (kronis).

Selain daripada itu, peneliti melakukan pra-riset pada tanggal 10 Maret 2024 kepada anggota grup mengenai kesehatan mental yang dimiliki. Peneliti mendapatkan jawaban pra-riset dari 32 orang anggota grup dengan pertanyaan menyangkut kesehatan mental. Jumlah ini berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono dimana minimal ukuran sampel ialah 30 sampai 500 sampel.

Gambar 1.5 Data Pra-Riset Mengenai Cemas Berlebihan

Pernahkah Anda merasa dipengaruhi oleh perasaan cemas yang berlebihan?
32 jawaban

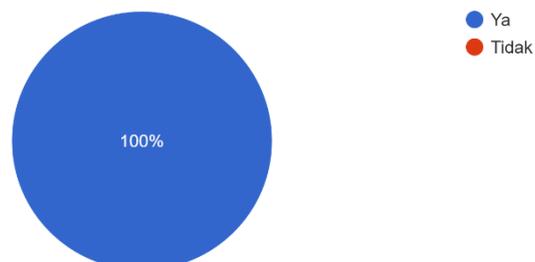


Sumber: Data pra-riiset yang dilakukan peneliti pada 10 Maret 2024

Berdasarkan hasil dari pra-riiset pada gambar 1.5 yang dilakukan pada tanggal 10 Maret 2024 dengan memanfaatkan Google Form pada 32 responden, didapatkan hasil yaitu 27 orang atau 84,4% yang menjawab bahwa pernah merasa dipengaruhi oleh perasaan cemas yang berlebihan dan 5 orang atau 15,6% yang menjawab tidak pernah merasa dipengaruhi oleh perasaan cemas yang berlebihan. Responden dalam pra-riiset ini berasal dari macam-macam kalangan usia, mulai dari 12 tahun sampai 21 tahun atau lebih. Berdasarkan hasil pra-riiset tersebut anggota grup WA *BTS World* memiliki kecemasan yang berlebihan, yang merupakan salah satu tanda apakah seorang individu memiliki kesehatan mental yang baik atau tidak. Kemudian peneliti juga memberikan pertanyaan lain yaitu sebagai berikut:

Gambar 1.6 Data Pra-Riset Mengenai Lelah Emosional

Pernahkah Anda mengalami kelelahan secara emosional?
32 jawaban



Sumber: Data pra-riiset yang dilakukan peneliti pada 10 Maret 2024

Berdasarkan hasil dari data pra-riset yang peneliti lakukan pada gambar 1.6 yang dilakukan pada tanggal 10 Maret 2024 dengan memanfaatkan Google Form pada 32 responden, didapatkan hasil yaitu 32 orang atau 100% menjawab pernah mengalami kelelahan emosional. Hasil ini juga merupakan tanda apakah seorang memiliki kesehatan mental yang baik atau tidak serta kedua hasil pra-riset ini juga mendukung alasan penelitian yang peneliti lakukan menyangkut tentang kesehatan mental ARMY di grup WA *BTS World*.

Dari beberapa alasan yang telah dipaparkan diatas peneliti melihat bahwa *fandom* K-Pop ARMY merupakan *fandom* K-Pop yang sukses merebahkan diri di Indonesia lewat media sosial akibat globalisasi yang terjadi. Dalam kehidupan *fandom* ARMY, tentu akan mengalami *parasocial relationship* yang juga tidak dapat dipisahkan dengan komunikasi interpersonal antar penggemar serta kesehatan mental yang dimiliki penggemar. *Parasocial relationship* yang parah akan menghadirkan kesehatan mental yang tidak baik lewat perilaku-prilaku ekstrem yang ditujukan oleh idolanya sampai seorang penggemar depresi serta bunuh diri. Maka dari hal tersebut, peneliti melakukan penelitian ini untuk melihat seberapa berpengaruhnya komunikasi interpersonal dan *parasocial relationship* terhadap kesehatan mental, sehingga peneliti akhirnya merumuskan penelitian yang berjudul **“PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN *PARASOCIAL RELATIONSHIP* TERHADAP KESEHATAN MENTAL PENGGEMAR K-POP (STUDI PADA *FANDOM* ARMY DI GRUP WHATSAPP “*BTS WORLD*”)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan fenomena/gejala dan latar belakang, sehingga mampu didapatkan rumusan masalah dalam studi ini ialah:

1. Apakah terdapat dampak parsial antara komunikasi interpersonal terhadap kesehatan mental pada *fandom* ARMY di Grup Whatsapp *BTS World* ?

2. Apakah terdapat pengaruh parsial antara *parasocial relationship* terhadap kesehatan mental pada *fandom* ARMY di Grup Whatsapp *BTS World*?
3. Apakah terdapat dampak simultan antara komunikasi interpersonal dan *parasocial relationship* terhadap kesehatan mental pada *fandom* ARMY di Grup Whatsapp *BTS World*?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari pemaparan fenomena/gejala, latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji serta menjelaskan pengaruh parsial antara komunikasi interpersonal terhadap kesehatan mental pada *fandom* ARMY di Grup Whatsapp *BTS World*.
2. Untuk menguji serta menjelaskan pengaruh parsial antara *parasocial relationship* terhadap kesehatan mental pada *fandom* ARMY di Grup Whatsapp *BTS World*.
3. Untuk menguji serta menjelaskan pengaruh simultan antara komunikasi interpersonal dan *parasocial relationship* terhadap kesehatan mental pada *fandom* ARMY di Grup Whatsapp *BTS World*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini ialah sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis studi ini diinginkan mampu menjadi salah satu jembatan bagi pengembangan ilmu serta menjadi kontribusi pemikiran mengenai bagaimana pengaruh komunikasi interpersonal dan *parasocial relationship* terhadap kesehatan mental pada *fandom* ARMY di grup Whatsapp *BTS World*. Sementara itu, studi ini diinginkan mampu menjadi referensi bagi penelitian berikutnya dengan materi yang serupa dalam bidang ilmu komunikasi terutama komunikasi interpersonal, *parasocial relationship*, dan kesehatan mental.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis studi ini diinginkan bisa menyajikan manfaat informasi untuk solusi dalam pemecahan masalah dalam komunikasi interpersonal, *parasocial relationship*, dan kesehatan mental terutama untuk pada *fandom* ARMY di grup Whatsapp “*BTS World*”. Selain itu, penelitian ini juga membantu untuk menjelaskan serta memaparkan bagaimana pengaruh komunikasi interpersonal dan *parasocial relationship* terhadap kesehatan mental.

Daftar Pustaka

- Aisyaroh, N., Hudaya, I., & Supradewi, R. (2022). Trend Penelitian Kesehatan Mental Remaja Di Indonesia Dan Faktor Yang Mempengaruhi: Literature Review. *Scientific Proceedings of Islamic and Complementary Medicine*, 1(1), 41–51. <https://doi.org/10.55116/SPICM.V1I1.6>
- Alfatih, A. (2016). *Penelitian Deskriptif Kuantitatif* (1st ed.). UPT. Penerbit dan Percetakan.
- Alifah, N. N. (2022, September 22). *Indonesia Jadi Negara dengan Fans K-Pop Terbanyak di Dunia*. Goodstats. <https://goodstats.id/article/indonesia-masuk-peringkat-pertama-dengan-fans-k-pop-terbanyak-di-dunia-6w71d>
- Anggraeni, B. R. (2022). *Pengaruh Intensitas Menonton Youtube NCT Terhadap Parasocial Relationship Pada NCTZEN di Kota Semarang* [Skripsi]. Universitas Islam Sultan Agung.
- Anwar, I. C. (2023, October 10). *Info Data Kesehatan Mental Masyarakat Indonesia Tahun 2023*. <https://Tirto.Id/Info-Data-Kesehatan-Mental-Masyarakat-Indonesia-Tahun-2023-GQRT>.
- Ardiansyah, S., Tribakti, I., Suprpto, Yunike, Febriani, I., Saripah, E., Kuntoadi, G. B., Zakiyah, Kusumawaty, I., Rahayu, M., Putra, E. S., Kurnia, H., Narulita, S., Juwariah, T., & Akhriansyah, M. (2023). *Kesehatan Mental*. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Eganov, A., Evgeniy, C., Lidiya, R., & Bykov, V. (2020). Interpersonal Communication Of Students And Mental Health Data . *Journal of Physical Education and Sport*, 4.
- Endriana, H. (2023, October 9). *50 Boy Group K-Pop Terpopuler Oktober 2023, BTS Masih Tangguh*. <https://Gensindo.Sindonews.Com/Read/1221365/700/50-Boy-Group-k-Pop-Terpopuler-Oktober-2023-Bts-Masih-Tangguh-1696839058>.
- Fakhriyani, D. V. (2017). *Kesehatan Mental*. Duta Media Publishing.
- Fauziah, D. N., & Chusairi, A. (2022). Hubungan antara Celebrity Worship dan Kesejahteraan Psikologis Remaja Penggemar K-Pop. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1(2), 398–400.
- Ghazali, B. (2016). *Kesehatan Mental I*. Harakindo Publishing.
- Ghozali, I., & Hengky, L. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Universitas Ponerogo.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2017). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*

Using R. Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7>

- Handayani, E. S. (2022). *Kesehatan Mental (Mental Hygiene)* (A. R. Ridhani, Ed.). Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin.
- Hardisman. (2020). *Analisis Partial Least Square Structural Modelling (Pls-Sem)* (1st ed). CV. Bintang Surya Madami.
- Jogiyanto, & Abdillah, W. (2011). *Partial Least Square (PLS): Alternatif SEM dalam Penelitian Bisnis*. ANDI.
- Juli, & Sulistyowati, F. (2023). Komunikasi Interpersonal Antar Mahasiswa Di Asrama Sebagai Upaya Menjaga Kesehatan Mental. *Jurnal Komunikasi Pemberdayaan*, 2(1).
- Junita, K. C. (2020). *Hubungan Fanatisme Dan Kesehatan Mental (Studi Deskriptif pada Komunitas BTS ARMY Indonesia Amino - Bandung)* [Skripsi]. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI.
- Lotun, S., Lamarche, V. M., Samothrakis, S., Sandstrom, G. M., & Matran-Fernandez, A. (2022). Parasocial Relationships On Youtube Reduce Prejudice Towards Mental Health Issues. *Scientific Reports*, 12(1), 16565. <https://doi.org/10.1038/s41598-022-17487-3>
- Lutiyah, Novryanthi, D., Hamidah, E., Dewi, S. K., Bahroen, S. U.-U. A., & Hartati, S. (2023). Pola Asuh Orang Tua dan Kesehatan Mental Remaja. *E-Journal*, 11(1).
- Ode Sumirna, W., Fajar Maulana, H., Rizal Ardiansah Putra, M., & Muhammadiyah Buton Baubau Correspondence Author, U. (2023). Hubungan Parasosial Antara Fangirl dan Selebriti K-Pop. *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 1612–1626. <https://doi.org/10.24815/jimps.v8i3.25238>
- Primananda, A. P. (2022, August 16). *Definisi Mental Illness(Gangguan Mental)*. [https://Yankes.Kemkes.Go.Id/View_artikel/1314/Definisi-Mental-Illnessgangguan-Mental#:~:Text=Mental%20illness%20\(Mental%20disorder\)%2C,Waktu%20Oyang%20lama%20\(Kronis\)](https://Yankes.Kemkes.Go.Id/View_artikel/1314/Definisi-Mental-Illnessgangguan-Mental#:~:Text=Mental%20illness%20(Mental%20disorder)%2C,Waktu%20Oyang%20lama%20(Kronis)).
- Putri, N. K., & Nuryanti, L. (2023). *Hubungan Antara Fanatisme K-Pop Dengan Kesehatan Mental Remaja Ditinjau Dari Jenis Kelamin*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahmawaty, F., Silalahi, R. P., T. B., & Mansyah, B. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Mental pada Remaja. *Jurnal Surya Medika*, 8(3), 276–281. <https://doi.org/10.33084/jsm.v8i3.4522>

- Rakhmat, J. (2018). *Psikologi Komunikasi* (T. Surjaman & R. K. Soenendar, Eds.; Revisi). Simbiosia Rekatama Media.
- Rakhmat, J., & Ibrahim, I. S. (2017). *Metode Penelitian Komunikasi* (2nd ed). Simbiosia Rekatama Media.
- Ramadhani, B. I., Azzahra, A., Disastra, S., Sevsenia, N., & Sulianti, A. (2023). Kesepian dan Kesejahteraan Psikologis Serta Pengaruhnya Terhadap Pemujaan Selebriti. *Journal of Psychology Students*, 2(1), 1–8.
- Rena, E. (2017). Komunitas K-Popers Pekanbaru (Studi Tentang Pembentukan Kelompok Sosial). *Jom FISIP*, 4(2).
- Rostati, W., & Fadhillah, U. N. (2023, August 28). *Mengapa Penggemar BTS Disebut Army? Ini Artinya yang Belum Banyak Diketahui*. <https://ameera.republika.co.id/berita/S03sov425/mengapa-penggemar-bts-disebut-army-ini-artinya-yang-belum-banyak-diketahui>.
- Saputra, S. (2020). Efektivitas Komunikasi Interpersonal Dalam Kegiatan Pembelajaran Melalui Media Whatsapp Group. *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 7(1), 11–21. <https://doi.org/10.37676/professional.v7i1.1087>
- Sendjaja, S. D., Rahardjo, T., Pradekso, T., & Sunarwinadi, I. (2016). *Teori Komunikasi* (Ketiga). Universitas Terbuka.
- Simon Kemp. (2022, February 15). *Digital 2022: Indonesia*. Datareportal. <https://datareportal.com/reports/digital-2022-indonesia>
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup, Ed.). Literasi Media Publishing.
- Skolastika, K. K. (2024). *Pengaruh Komunikasi Antar Pribadi Orang Tua Terhadap Kesehatan Mental Anak*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Surianti, S. (2021). *Pengaruh Parasocial Relationship, Source Trustworthiness, dan Brand Credibility Terhadap Purchase Intention Produk Kecantikan Wardah* [Skripsi]. Universitas Hasanuddin.
- Yulieta, F. T., Syafira, H. N. A., Alkautsar, M. H., Maharani, S., & Audrey, V. (2021). Pengaruh Cyberbullying di Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental. *De Cive : Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(8). <https://doi.org/10.56393/decive.v1i8.298>